



## Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Azhar 1 Kota Batam

Afi Parnawi<sup>1</sup>, Bagus Wahyudi Ramadhan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia

E-mail: [afiparnawi@uis.ac.id](mailto:afiparnawi@uis.ac.id), [wbagus226@gmail.com](mailto:wbagus226@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01  <b>Keywords:</b> <i>Al-Qur'an Hadith;</i> <i>Method;</i> <i>Motivation</i>	Studying the Qur'an and Hadith is an obligation for Muslims. primary school Al-Azhar 1 Batam City is an elementary school with a semi-Islamic education system which in the application of learning learns a lot about Islamic religion. Al-Qur'an and Hadith material is one of the materials that must be mastered for fifth grade students at primary school Al-Azhar 1 Batam. In studying the Al-Qur'an Hadith certainly encountered various problems. One of them is the decreased enthusiasm of students in learning the Al-Qur'an Hadith. At this writing the writer tries to solve the problems that occur in fifth grade students at primary school Al-Azhar 1 Batam. The author chooses several methods to be applied in increasing the learning motivation of fifth grade students at primary school Al-Azhar 1 Batam. So that using interesting methods can increase student motivation in learning the Al-Qur'an Hadith.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-01-23 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Al-Qur'an Hadits;</i> <i>Metode;</i> <i>Motivasi.</i>	Mempelajari Al-Qur'an dan Hadits merupakan sebuah kewajiban bagi umat muslim. SD Al-Azhar 1 Kota Batam merupakan sekolah dasar dengan sistem pendidikan semi-islam yang mana dalam penerapan pembelajaran banyak mempelajari keagamaan Islam. Materi Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu materi yang wajib dikuasai bagi siswa kelas V SD Al-Azhar 1 Batam. Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tentu ditemui berbagai masalah. Salah satunya adalah menurunnya semangat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Pada penulisan ini penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD Al-Azhar 1 Batam. Penulis memilih beberapa metode untuk diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Al-Azhar 1 Batam. Sehingga dengan metode metode menarik mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

### I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Kota Batam adalah satu wilayah dari Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas 1.595 Km<sup>2</sup>.

Penduduk Kota Batam mayoritas bekerja pada sektor industri. Menurut data pokok pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kota Batam memiliki 374 Sekolah Dasar. SD Al-Azhar 1 Batam merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki prestasi luar biasa baik di bidang akademik maupun non akademik. SD Al-Azhar 1 Batam memiliki Visi yaitu: "Mewujudkan insan didik dengan merelevankan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dalam mencapai tujuan"

Keberhasilan pengajaran dapat ditentukan dengan sejauh mana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru Menurut Djamarah dan Aswan "proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari adanya suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut". SD Al-Azhar 1 Batam memiliki berbagai mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai islam seperti, Akidah akhlak, Fiqih, Tahfidzul Qur'an, Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits. Dalam materi Al-Qur'an Hadist ditemukan beberapa kesulitan pada siswa dan

turun nya semangat siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadits. Olehnya itu diterapkan-nya beberapa metode untuk kembali memotivasi siswa supaya lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits adalah materi yang mempelajari Al-Qur'an dan juga Hadits. Mempelajari menulis tulisan arab, membaca, menghafal, dan mampu memahami isi dari ayat atau hadits yang dipelajari. Pada kelas V ini siswa mempelajari surat At-Tin dan hadits keutamaan menyayangi anak yatim.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana data dan hasil dipaparkan dalam bentuk penjelasan deskriptif (Sugiono, 2016). Teknik Pengumpulan data dilakukan ada tiga metode yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan dan menggunakan teknik analisis data model interaktif. Jika data yang terkumpul masih kurang memadai maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan data agar penelitian tidak bias.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional) adalah "mengupayakan adalah mengusahakan, mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar) dan sebagainya". dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan "Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar) Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb). (DepDikNas, 2011: 1534). Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan juga alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

Menurut Djumali adalah "orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi".

Guru adalah seseorang yang berjasa dalam dunia pendidikan, karena guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan. Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, guru, ustadz, dosen, ulama dan sebagainya. Guru merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk dapat merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian guru adalah seseorang yang berkewajiban untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga dia dapat menjadikan orang lain menjadi orang yang cerdas. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang di lakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

### 1. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang telah diturunkan yaitu kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai Mukjizat yang paling besar dan agung, melalui Malaikat Jibril dengan jalan mutawatir sebagai petunjuk bagi seluruh manusia, dan merupakan pahala bagi yang membacanya. Al Qur'an Secara Bahasa (Etimologi) Dari segi bahasa atau etimologi, istilah Al Qur'an berasal dari Bahasa Arab, yakni merupakan suatu jamak (banyak) dari masdar fi'il, yaitu qara'a - yaqra'u - qur'an yang artinya adalah "bacaan" atau lebih mudahnya "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Al Qur'an Secara Terminologi Dalam pandangan Islam, Al Qur'an adalah Kitab Suci Seseorang yang menganut Agama Islam yang di dalam bentuknya, berisi firman (kalam) Allah SWT yang diturunkan Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dengan disampaikan dengan jalan mutawatir dan bagi yang membacanya adalah Ibadah. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur." (QS.Al-Baqarah ayat 185)

Sunnah/hadits menurut istilah *muhadditsin* (ahli-ahli hadits) ialah segala yang dinukilkan dari nabi SAW. baik berupa perkataan, perbuatan, maupun taqirir, pengajaran, sifat, perilaku, perjalanan hidup nabi SAW. sebelum dan sesudah diangkat menjadi rasul, maupun sesudahnya. Sebagian besar Muhadditsin menegaskan, bahwa sunnah dalam arti ini, menjadi *muradif* bagi kata hadits. Ruang lingkup pembelajaran Qur'an Hadits meliputi masalah dasar ilmu al-Qur'an Hadits, tema-tema yang ditinjau dari al-Qur'an dan Hadits, dan tujuan dari pembelajaran al-Qur'an dan Hadits tersebut.

a) Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits, meliputi:

- 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
- 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
- 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan juga pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an.
- 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadits terhadap al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya

b) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-Hadits, yaitu

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- 2) Keikhlasan dalam beribadah
- 3) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- 4) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 5) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
- 6) Berkompetisi dalam kebaikan
- 7) Amar ma'ruf nahi mungkar
- 8) Ujian dan cobaan manusia
- 9) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 10) Berlaku adil dan jujur
- 11) Toleransi dan etika pergaulan
- 12) Etos kerja
- 13) Makanan yang halal dan baik
- 14) Ilmu pengetahuan dan teknologi

c) Mata pelajaran al-Qur'an Hadits bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan isi kandungan al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan hadits.

## 2. Metode Pembelajaran Konvensional atau Metode Ceramah

Salah satu macam metode pembelajaran yang kerap digunakan adalah metode ceramah. Maksudnya, metode ini diterapkan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu. Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan. Namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan.

a) Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional

- 1) Siswa menjadi pasif.
- 2) Proses belajar membosankan dan siswa mengantuk.
- 3) Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan.

- 4) Siswa dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan, pada anak dengan gaya belajar auditori hal ini mungkin cukup menarik.
  - 5) Evaluasi proses belajar sulit dikontrol, karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.
  - 6) Proses pengajaran menjadi verbalisme atau berfokus pada pengertian kata-kata saja.
- b) Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional
- 1) Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.
  - 2) Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
  - 3) Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
  - 4) Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
  - 5) Mudah dilaksanakan.
- c) Metode Pembelajaran Diskusi
- Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok. Metode Diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan juga merampungkan keputusan bersama.
- 1) Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional Diskusi
    - a. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
    - b. Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
    - c. Memperluas wawasan.
    - d. Membina untuk dapat terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.
  - 2) Kelemahan Metode Pembelajaran Diskusi
    - a. Membutuhkan waktu yang panjang.
    - b. Tidak dapat dipakai untuk kelompok yang besar.
    - c. Peserta mendapat informasi yang terbatas.
    - d. dikuasai orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.
- d) Metode Pembelajaran Tanya Jawab
- Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.
- 1) Kelebihan Metode Pembelajaran Tanya Jawab
    - a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
    - b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
    - c. Mengembangkan keberanian dan juga keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
  - 2) Kelemahan Metode Pembelajaran Tanya Jawab
    - a. Siswa merasa takut bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
    - b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
    - c. Sering membuang banyak waktu.
    - d. Kurangnya waktu untuk memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa.
- e) Metode Pembelajaran Demonstrasi
- Metode demonstrasi dan *eksperimen* merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode pada mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.
- 1) Kelebihan pada Metode Pembelajaran Demonstrasi
    - a. Menghindari verbalisme.

- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
  - c. Proses pengajaran lebih menarik.
  - d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.
- 2) Kelemahan pada Metode Pembelajaran Demonstrasi
- a. Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
  - b. Kurangnya fasilitas.
  - c. Membutuhkan waktu yang lama.
- f) Metode Pembelajaran Eksperimen
- Metode pembelajaran eksperimen, metode ini bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan satu metode berfikir, sebab dalam Eksperimen dapat menggunakan metode lainnya dimulai dari menarik data sampai menarik kesimpulan. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.
- 1) Kelebihan pada Metode Pembelajaran Eksperimen
- a. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
  - b. Membina siswa membuat terobosan baru.
  - c. Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.
- 2) Kelemahan pada Metode Pembelajaran Eksperimen
- a. Cenderung sesuai bidang sains dan teknologi.
  - b. Kesulitan dalam fasilitas.
  - c. Menuntut ketelitian, kesabaran, dan ketabahan.
  - d. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits tentu ditemui berbagai masalah. Salah satunya adalah menurunnya semangat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Pada penulisan ini penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD Al-Azhar 1 Batam. Penulis memilih beberapa metode untuk diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Al-Azhar 1 Batam. Sehingga dengan metode

metode menarik mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali, dkk. 2013. Landasan Pendidikan. Surakarta: Gava Media.
- Husaini Usman, Manajemen Teori Praktik, Dan Riset Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Umam. K. 2012. Perilaku Organisasi. Bandung: CV Pustaka Setia.